

ABSTRAK

Terapi lini pertama pada penyakit TBC adalah Rifampisin, dalam kombinasi dengan Isoniazid (INH), Etambutol (ETB), dan Pirazinamid (PZA). Efek samping obat TBC yang mungkin muncul jika harus minum obat dalam waktu lama antara lain; hepatotoksisitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek perlindungan lambung ekstrak etanol biji papaya dosis 500 mg/kgBB, 300 mg/kgBB, dan 100 mg/kgBB pada tikus yang diinduksi rifampisin dan isoniazid. Penelitian ini dibagi menjadi 8 kelompok termasuk kelompok normal, kelompok negatif 1, kelompok negatif 2, kelompok negatif 3, kelompok positif, kelompok perlakuan I (ekstrak etanol biji papaya dosis 100 mg/kgBB), kelompok perlakuan II (ekstrak etanol biji papaya dosis 300 mg/kgBB), dan kelompok perlakuan III (ekstrak etanol biji papaya dosis 500 mg/kgBB) kemudian tikus dibedah dan dilihat gambaran makroskopis lambung, penghitungan jumlah cairan lambung, pH lambung dan diambil darah dan dilakukan pengukuran kadar Hemoglobin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol biji papaya dapat menurunkan kadar Hb, menaikkan pH lambung, dan menurunkan jumlah cairan lambung serta secara makroskopis tidak terjadi kerusakan pada lambung dan secara histologi kelompok yang diberikan ekstrak etanol biji papaya mencegah terjadinya kerusakan lambung

Kata kunci : Rifampisin, Isoniazid, Hemoglobin